

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasar pada bab sebelumnya dalam menjawab tujuan penelitian, pada hasil analisis dan pembahasan yang diterangkan sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yakni:

- a. Variabel Rata-rata Upah tidak menjelaskannya terdapatnya pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, kondisi tersebut disebabkan ketika terjadi peningkatan inflasi yang lebih besar dibandingkan kenaikan upah, sehingga menimbulkan biaya sosial yang timbul dari biaya inflasi.
- b. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjelaskan terdapat pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, kondisi tersebut disebabkan besarnya peranan sektor-sektor yang menjadi penopang pembentukan PDRB.
- c. Variabel Belanja Pemerintah menjelaskan terdapat pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, kondisi tersebut disebabkan Belanja pemerintah yang teralokasikan dengan baik maka akan menunjang investasi yang digarapkan oleh pemerintah daerah untuk mengalokasikan dananya dalam bermacam proyek pembangunan dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.
- d. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka tidak menjelaskan terdapat pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, kondisi tersebut disebabkan pengangguran terbuka merupakan penganggur namun masih mampu menghidupi dirinya sendiri, karena tidak semua penganggur selalu miskin.
- e. Variabel Rata-rata Upah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Belanja Pemerintah, dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

- a. Untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik kemiskinan, sekiranya menggunakan variabel-variabel bebas lainnya diluar dari variabel penelitian ini, bermaksud mengetahui faktor-faktor indikator makro ekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi kemiskinan lebih dalam.
- b. Untuk peneliti berikutnya, sekiranya untuk menambah data penelitian yang lebih panjang waktunya dan objek penelitian yang lebih luas lagi, hal ini dilakukan agar pada penelitian berikutnya dapat memberi gambaran yang lebih baik. Disertai dengan literatur pendukung dari jurnal internasional sebagai bahan acuan bacaan.

V.2.2 Saran Praktis

- a. Untuk pemda, sekiranya harus mempersiapkan bermacam inovasi untuk mengembangkan lapangan kerja baru dan penindustrian kreatif serta memanfaatkan bonus demografi, hal ini dilakukan agar masyarakat usia kerja bisa bekerja tanpa harus merantau yang diharap dapat menjadi penggerak perekonomian dan masyarakat setempat.
- b. Untuk pemda, sekiranya atas sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menjadi sektor dengan pemberian kontribusi paling besar terhadap perekonomian, karena itu pemda harus terus meningkatkan efisiensi sektor tersebut dengan meningkatkan adopsi keteknologi, meningkatkan akses sistem pembiayaan bagi petani juga nelayan, serta menciptakan sistem pasar pertanian tentunya bermanfaat bagi pertanian.
- c. Untuk pemerintah, sekiranya pada investasi dari belanja modal pemerintah dalam bentuk pembangunan infrastuktur tidak boleh terkonsentrasi di perkotaan saja, agar pembangunan infrastuktur dapat berkembang secara merata di perkotaan dan perdesaan, maka perlu dilakukan penguatan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan infrastuktur.
- d. Dan bagi masyarakat, sekiranya untuk dapat bekerjasama untuk saling mendukung keberlangsungan dalam memanfaatkan fasilitas dan menyeleraskan program yang dibuat pemerintah.